

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengelolaan data dan pembahasan pada bab sebelumnya. Maka dari itu, penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Efektivitas Manajemen Mutu SMA Swasta se-Kota Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efektivitas manajemen mutu sekolah pada SMA Swasta se-Kota Bandung sudah cukup baik. Hal ini berarti sekolah SMA swasta se-kota Bandung telah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan mutu dengan baik, akan tetapi harus dilakukan secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan sekolah.
2. Kinerja kepala sekolah SMA swasta se-kota Bandung berada sudah cukup baik. Hal ini berarti usaha yang dilakukan oleh sekolah SMA swasta se-kota Bandung dalam Mengatur organisasi sekolah, Manajemen Sumber sekolah, Membangun profesionalisme pegawai, mampu meningkatkan pembelajaran, mampu menjadi Juru Bicara, agen perubahan sekolah dan menegakan disiplin dan keselamatan siswa perlu diperbaiki dan ditingkatkan.
3. Disiplin kerja guru SMA swasta se-kota Bandung sudah baik, adapun kelemahan akan standarisasi kerja harus diperbaiki dan ditingkatkan, demi peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala sekolah terhadap efektivitas manajemen mutu SMA swasta se-kota Bandung. Namun Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang rendah. Artinya kinerja kepala sekolah pada SMA swasta se-kota Bandung belum cukup memberikan dampak terhadap manajemen mutu.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap efektivitas manajemen mutu SMA swasta se-kota Bandung. Kedua variabel

tersebut memiliki hubungan yang sedang. Artinya disiplin kerja guru pada SMA swasta se-kota Bandung cukup memberikan dampak terhadap manajemen mutu.

6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap efektivitas manajemen mutu SMA swasta se-kota Bandung. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang rendah. Artinya kinerja kepala sekolah dan disiplin kerja guru pada SMA swasta se-kota Bandung belum cukup memberikan dampak terhadap manajemen mutu.

## **B. Rekomendasi**

Pada dasarnya efektivitas manajemen mutu yang dipengaruhi oleh kinerja kepala sekolah dan disiplin kerja guru pada SMA swasta se-kota Bandung sudah baik. Namun, ada beberapa hal yang perlu dibenahi agar manajemen mutu sekolah dapat terus meningkat dan ideal. Berdasarkan temuan-temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa rekomendasi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja kepala sekolah pada SMA swasta se-kota Bandung masih mempunyai kendala dalam berkomunikasi dengan para stakeholder pendidikan dalam artian belum optimalnya peran juru bicara dalam diri kepala sekolah, maka dari itu Kepala sekolah dituntut untuk secara terus menerus melakukan perbaikan dan terus berkomunikasi dengan pemerintah maupun masyarakat secara simultan dan terarah.
2. Disiplin kerja guru SMA swasta se-kota Bandung pada dasarnya sudah baik namun ketaatan pada standar kerja dirasa masih minim, maka dari itu perlu bimbingan dan senantiasa meningkatkan kinerja maupun disiplin guru yang sudah berjalan dengan baik, agar tidak mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar.
3. Selain sekolah yang dituntut untuk terus memperbaiki diri, peran pemerintah tentunya dalam hal ini dinas pendidikan harus berperan aktif dan memberikan

porsi terhadap sekolah swasta yang ada di kota Bandung, sehingga pemerataan pendidikan dapat terwujud. Serta tidak terdengar lagi adanya sekolah bangkrut karena kekurangan murid.

4. Bagi Peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian terhadap faktor lain yang dapat mempengaruhi efektifitas manajemen mutu. Faktor lain tersebut, yaitu tujuan sekolah lingkungan akademik, komunitas pendidik dan tenaga pendidik.